

**CERMINAN KONSEP *THE AMERICAN DREAM* DALAM
DRAMA *A RAISIN IN THE SUN* KARYA LORRIANE
HANSBERRY**

Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

OLEH

Aditya Nugroho

02130005



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

Cerminan Konsep *The American Dream* Dalam Drama *A Raisin In The Sun* Karya Lorriane Hansberry.

Oleh

ADITYA NUGROHO

02130005

Disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi, oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Inggris

Pembimbing I



(Swanj Chiakrawati SS, SPsi, MA)



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

Cerminan Konsep *The American Dream* Dalam Drama *A Raisin In The Sun* Karya Lorriane Hansberry

Telah diuji dan lulus pada tanggal 18 Febuari 2008 di hadapan panitia ujian skripsi sarjana
Fakultas Sastra

Ketua



Drs. Rusdy M. Yusuf, MSi

Pembimbing



Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

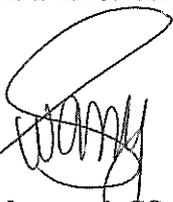
Pembaca



Dra. Karina Adinda, MA

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Swany Chiakrawati, SS, SPi, MA

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Skripsi Sarjana Yang Berjudul

Cerminan Konsep *The American Dream* Dalam Drama *A Raisin In The Sun* Karya Lorriane Hansberry.

Oleh

ADITYA NUGROHO

02130005

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Hj. Albertine S Minderop, MA dan Ibu Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 11 Febuari 2008.

Saya,

ADITYA NUGROHO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya-lah, maka skripsi ini dapat saya selesaikan tepat pada waktunya.

Dalam menyusun skripsi ini saya mendapatkan bantuan dan bimbingan serta kebaik hati yang tidak terhingga dari beberapa orang yang dengan tulus memberikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan, hati saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku dosen pembimbing I atas waktu, tenaga, dan pikiran yang diberikan untuk mengoreksi skripsi saya.
2. Dra Karina Adinda, MA, selaku dosen pembimbing II atas waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi sarjana ini.
3. Drs Rusdy M Yusuf, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi saya.
4. Swany Chiakrawati, SS, Spi, MA, selaku Kajur Sastra Inggris.
5. Dosen-dosen fakultas sastra Inggris yang selalu memberikan saya semangat belajar.
6. Mama, Papa, nenek, pak de dan almarhum kakek tercinta yang selalu memberikan semangat ketika saya membutuhkannya. Doa yang kalian panjatkan telah membantu melancarkan usaha saya selama ini.
7. Meilesya Perti Wardini, SS, yang selama ini telah mendampingi hidup saya baik itu dalam suka maupun duka, dan juga telah memberikan motivasi yang besar hingga selesainya skripsi ini.
8. Seluruh teman – teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu – persatu.

Masih banyak lagi yang lainnya yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Akhir kata, saya sekali lagi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

PALAMAN JUDUL DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian	9

BAB II ANALISIS DRAMA *A RAISIN IN THE SUN* KARYA LORRIANE HANSBERRY MELALUI TEORI SASTRA

A. Analisis Perwatakan	
1. metode tidak langsung (<i>showing</i>) apa yang dikatakan penutur.....	11
B. Analisis Alur	
1. Pemaparan (<i>Exposition</i>).....	20
2. Komplikasi (<i>Rising</i>).....	20
3. Klimaks (<i>Climax</i>)	22
4. Peleraian (<i>Falling Action</i>).....	23
5. Penyelesaian (<i>Catostrophe</i>).....	24
C. Latar	
1. Latar fisik.....	25
2. Latar sosial.....	27
3. Latar spiritual.....	28

D. Rangkuman.....	29
-------------------	----

BAB III ANALISIS DRAMA *A RAISIN IN THE SUN* KARYA LORRIANE HANSBERRY MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK *THE AMERICAN DREAM*

A. <i>The American Dream</i>	
1. <i>Gold</i>	30
2. <i>Glory</i>	31
3. <i>Gospel</i>	33
B. <i>American Dream</i> Tampil Dalam Bentuk Hasrat.....	35
C. Rangkuman.....	38

BAB IV CERMINAN KONSEP *THE AMERICAN DREAM* DALAM DRAMA *A RAISIN IN THE SUN* KARYA LORRIANE HANSBERRY

A. Hubungan Cerminan Konsep <i>The American Dream</i> Dalam Drama <i>A Raisin In The Sun</i> Karya Lorriane Hanseberry melalui pendekatan sastra	
1. Hubungan dengan perwatakan	
a. Penderitaan yang keluarga Walter rasakan mendorong mereka untuk mengubah kehidupan mereka	
1) Walter Memimpikan kehidupan seperti orang kaya	39
2) Walter mengalami ketidakpuasan dengan apa yang ia miliki.....	40
3) Walter merasa mendapat perlakuan berbeda dalam Keluarganya.....	41
4) Ruth merasakan hidup yang jauh dari harapannya.....	41
5) Kehidupan Mama yang penuh kesedihan.....	42
2. Hubungan dengan Alur	
a. Keluarga Walter yang sudah lelah hidup menderita.....	43
b. Usaha Walter untuk berinvestasi bisnis minuman keras.....	43

c.	Perbedaan pendapat Walter dan Mama yang menimbulkan masalah.....	44
d.	Willy Harris menipu Walter.....	44
e.	Kepindahan keluarga Walter ke Clybourne Park.....	45
3.	Hubungan dengan Latar	
a.	Apartemen keluarga Walter yang sudah tidak layak ditempati	45
b.	Keluarga Walter yang hanya bekerja sebagai pegawai rendahan	47
c.	Keadaan masyarakat di sekitar tempat tinggal Walter yang tidak maju.....	47
d.	Keluarga Walter mempunyai latar belakang Agama yang kuat.....	48
B.	Hubungan Cerminan konsep <i>The American Dream</i> dalam drama <i>A Raisin In The Sun</i> Karya Lorraine Hansberry dengan pendekatan <i>The American Dream</i>	
1.	<i>Gold</i>	
a.	Tekad keluarga Walter untuk mengubah nasib melalui uang	
1)	Ruth selalu giat bekerja memenuhi kebutuhan hidup	50
2)	Warisan dari Almarhum Mr.Walter mempunyai arti penting bagi keluarga Walter.....	51
2.	<i>Glory</i>	
a.	Sikap keluarga Walter yang selalu menjaga kehormatan keluarga mereka	
1)	Sekolah kedokteran Beneatha menjadi kebanggaan keluarga Walter.....	52

2) Walter berusaha menjadi kepala keluarga yang dihormati.....	52
3) Beneatha selalu mencari pusat perhatian.....	53
4) Keputusan Mama membeli rumah baru.....	54
3. <i>Gospel</i>	
a. Semangat bekerja keras sudah menjadi bagian hidup dalam keluarga Walter	
1) Kegigihan ayah Walter dalam bekerja ketika masih hidup.....	55
2) Kerja keras Ruth dan Walter demi membahagiakan Keluarga	56
3) Mama bekerja tanpa mengenal lelah.....	56
C. Hubungan Dengan <i>American Dream</i> Dalam Bentuk Hasrat	
1. Keinginan Walter untuk hidup mewah membuatnya haus akan uang	
a. Walter ingin hidup mewah seperti kaum kulit putih.....	57
b. Walter menganggap uang yang mengatur hidup manusia.....	57
2. Keluarga Walter mendambakan hidup penuh kejayaan	
a. Keyakinan Beneatha untuk menjadi dokter.....	58
b. Keinginan Walter memberikan Ruth kalung mutiara.....	58
3. Sikap keluarga Walter yang selalu ingin bekerja keras dan mengabdikan pada Tuhan	
a. Ruth yang berjanji untuk bekerja lebih giat.....	59
b. Mama yang bertekad untuk bekerja lebih keras lagi.....	60
D. Rangkuman	61
AB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Summary of thesis.....	63

BIOGRAFI PENGARANG	64
SKEMA.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
ABSTRAK.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENGARANG.....	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lorraine Hansberry lahir di Chicago pada tahun 1930. Ia lahir dari keluarga keturunan Afrika Amerika. Ia merupakan anak termuda dari 4 bersaudara. Kedua orang tuanya, Carl dan Nannie Hasbery aktif dalam menentang diskriminasi terhadap kaum Afrika Amerika. Setelah ia lulus dari SMU, ia melanjutkan kuliah di Universitas Wisconsin di Madison sebelum akhirnya pindah ke New York. Dia menikah dengan Robert Nemiroph, seorang kulit putih keturunan Yahudi. Lorraine kemudian bekerja sebagai editor di sebuah harian surat kabar *Freedom* milik Paul Robenson. Beberapa karya dari Lorraine; *A Raisin In The Sun* (1959), *What use are flower* (1961), *The Movement : Documentary of Struggle For Equality* (1969), *The Sign in Sidney Brustein Window* (1965), *To be Young, Gifted and Black* (1969), *Les Blancs* (1970), *Les Blancs : The Collected Last Plays* (1994). Lorraine meninggal pada tahun 1965 karena serangan penyakit kanker.¹

Salah satu dramanya yang paling terkenal adalah *A Raisin In The Sun*. Drama ini menceritakan sebuah keluarga keturunan Afrika Amerika yang berjuang hidup dalam kemiskinan. Keluarga ini terdiri dari Mama (Lena), Walter, Benetha, Ruth (istri walter), dan Travis (anak walter). Suatu ketika Mama menantikan kedatangan sebuah cek asuransi dari kematian suaminya yang jumlahnya sebesar \$10.000. Rencananya uang tersebut akan digunakan Mama untuk keperluan keluarga mereka sehari – hari, membeli sebuah tempat tinggal baru, membiayai Benetha, anak perempuan Mama untuk melanjutkan kuliah di jurusan kedokteran. Sedangkan Walter ingin menginvestasikan uang tersebut untuk bisnis minuman keras tapi Mama menolaknya. Ketika cek tersebut tiba,

¹ <http://www.kirijasto.sci.fi/Corhans.htm>.

Mama menggunakan sebagian uang tersebut untuk uang muka pembelian sebuah rumah baru di daerah Clybourne Park. Walter merasa kecewa dengan keputusan Mama. Kemudian Perselisihan pun akhirnya terjadi antara Mama dan Walter. Akhirnya Mama menyuruh Walter untuk menaruh sisa uang tersebut di bank untuk keperluan Beneatha. Walter secara sembunyi – sembunyi menggunakan uang tersebut untuk diinvestasikan dalam bisnis minuman keras bersama temannya yang bernama Bobo. Di sisi lain Walter dan Bobo mempercayakan Willy untuk menginvestasikan uang mereka. Tiba – tiba Bobo datang dengan membawa kabar buruk. Ia mengatakan kalau Willy telah melarikan uang mereka. Mendengar berita itu, keluarga Walter terkejut. Walter berencana untuk membatalkan rencana kepindahan keluarganya ke Clybourne Park dan menjual kembali rumah tersebut kepada Mr Lindner. Tapi akhirnya Walter membatalkan niatnya. Keluarga Walter tetap bangkit walaupun mereka dihadang banyak masalah. Mereka tetap pindah dan berjuang dengan penuh semangat demi kehidupan yang lebih baik.²

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah : keluarga Walter sebagai keluarga keturunan Afrika Amerika yang sangat ingin memperoleh kehidupan yang lebih baik. Saya berasumsi bahwa tema drama ini adalah “Cerminan Konsep *The American Dream* Dalam Drama *A Raisin In The Sun* Karya Lorraine Hansbery.”

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada analisis tema yang dikaitkan dengan tokoh Walter, Ruth, Mama. Teori dan

² Lorraine Hansberry, *A Raisin In The Sun* (New York:Langston Hughes,1959)

konsep yang saya gunakan adalah teori sastra, yaitu perwatakan, alur, latar serta melalui teori *The American Dream*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, saya merumuskan masalah melalui :

1. Apakah perwatakan, alur dan latar dapat digunakan dalam menelaah drama ini?
2. Apakah teori *The American Dream* dapat digunakan dalam menelaah drama ini?
3. Apakah analisis tema drama ini, yaitu “Cerminan Konsep *The American Dream* Dalam Drama *A Raisin In The Sun* karya Lorraine Hansbery” dapat ditelaah melalui teori sastra dan *The American Dream*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk membuktikan asumsi saya bahwa tema drama ini adalah “Cerminan Konsep *The American Dream* Dalam Drama *A Raisin In The Sun* Karya Lorraine Hansbery.” Dalam mencapai tujuan tersebut saya akan melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah drama ini melalui analisis perwatakan, alur dan latar.
2. Menelaah drama ini melalui teori *the American Dream*.
3. Menganalisis tema drama ini melalui teori sastra, dan konsep *the American Dream*

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, dalam menganalisis drama ini saya akan menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan sastra dan *the American Dream*.

1. Teori sastra

a. Karakteristik

Dalam menganalisis drama ini saya menggunakan metode karakterisasi yang saya ambil dari Pickering dan Hoper. Saya menggunakan teknik karakterisasi melalui dialog, apa yang dikatakan penutur (*what is being said*). Dalam metode tidak langsung atau *showing*, perwatakan dapat dianalisa berdasarkan dialog antar tokoh dalam cerita dan tindakan yang mereka lakukan.

1) Karakterisasi melalui dialog

Apa yang dikatakan penutur (*what is being said*)

Pembaca dapat menggunakan metode ini dengan memperhatikan dialog yang terjadi.

*To begin with, the reader must pay close attention to the substance of the dialog itself. Is it small talk, or is the subject an important one in the developing action of the plot.*³

b. Alur

Alur atau plot dalam drama merupakan urutan terjadinya masalah yang dimulai dari *exposition, rising action, climax, falling action, catastrophe*.

1) *Exposition*

Exposition merupakan bagian awal dari cerita dimana pencerita menceritakan informasi latar belakang permasalahan yang pembaca perlu ketahui.

A short section directly in the beginning in which we are made acquainted with certain facts. usually pertaining to events

³ Pickering James, H&Hoper, Jeffery, *Concoise Companion to Literature*, (United of America Macmilan Publishing Co Inc, 1981), hal 32

*which have occurred before the beginning of the time of the play.*⁴

2) *Rising action*

Dalam bukunya, Christopher menjelaskan bahwa *rising action* adalah awal mula terjadinya permasalahan atau konflik dari cerita drama.

*Rising actions is the entire first part of the play in which the forces creating conflict are delineated, enlarged, and prepared for some disaster.*⁵

3) *Climax*

Climax merupakan dimana pusat masalah memuncak.

*The first major pause in the play occurs when the hero makes a decision or makes some all important discovery about either himself or someone else in the play.*⁶

4) *Falling Action*

Falling action merupakan tahap dimana menurunnya suatu konflik dimana intensitas emosional tidak dapat dihindari.

*the falling action follows the climax and usually presents the ways in which the hero is slowly overpowered and becomes increasingly helpless.*⁷

5) *Catastrophe*

Adalah penyelesaian dari semua masalah yang terjadi, bisa berupa kematian, kegetiran hati atau kepuasan.

The catastrophe is the main action of the play and is often a death. Usually the death of the hero or the heroine for both.

⁴ Christopher Russel Reaske, *Analyze Drama* (New York: Monarch Press) Hal 46

⁵ *Ibid*, hal 27

⁶ *Ibid*, hal 28

⁷ *Ibid*

*The catastrophe, though depressing and usually unpleasant, satisfies because it fulfills the audience's expectations.*⁸

c. Latar

Latar atau *setting* mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.

Latar dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu:

1) Latar fisik

Latar fisik kadang kala disebut sebagai latar tempat yang berarti lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau objek-objek fisik dalam cerita. Selain latar tempat, latar fisik juga meliputi latar waktu yang berhubungan dengan kapan terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi(Nurgiyantoro, 1995:230)⁹

2) Latar sosial

Latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi.

3) Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Latar spiritual mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.

Latar yang digunakan pada symbol oleh pengarang kerap kali mengandung suatu hal penting dalam mendukung perwatakan para tokoh.

⁸ *Ibid*

⁹ Dr. Albertine minderop, MA, *Memahami teori-teori : sudut pandang, teknik pencerita dan arus kesadaran dalam telaah sastra* (Jakarta:Unsada, 1999) hal 28-29

d. Konsep *The American Dream*

Lahirnya istilah *The American Dream* bertolak dari mitologi cita – cita *edenic* masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. Dari waktu ke waktu semenjak kehadiran para pendatang dari eropa terutama dari Inggris menuju Amerika, mereka telah diselimuti oleh tingginya harapan akan kehidupan yang lebih baik di benua Amerika. Benua Amerika diangankan sebagai suatu wilayah yang memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang – orang yang dulu pernah tertekan, tersiksa, miskin, lingkungan penuh korupsi dan hidup dalam penderitaan.

Amerika adalah tempat terakhir yang mampu melepaskan mereka dari berbagai penderitaan tersebut.¹⁰ Pencarian benua Amerika terjadi pada abad 16, berbagai kelompok masyarakat mengarungi lautan mencoba untuk pergi ke benua ini, akan tetapi tidak semuanya berhasil karena kebanyakan dari mereka gagal untuk mencapai tujuan, selain berbagai kendala di perjalanan seperti badai, berjangkitnya penyakit didalam kapal disebabkan oleh demikian panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke tempat tujuan.

Dalam konsep *The American Dream* terdapat *gold, glory, gospel*.

1) Pencarian *gold*

Tujuan para pendatang datang ke Amerika untuk mencari materi atau sumber daya alam. Pencarian tidak secara harfiah mengacu pada emas, tetapi bisa juga berarti kekayaan. *Gold* juga melambangkan negeri Amerika yang mengandung kekayaan alam melimpah.¹¹

¹⁰ Dr. Albertine Minderop.MA. Sosiologi Sastra: *Teori Strukturalisme Dan Konsep The American Dream Dalam Telaah Sastra* (Jakarta 2000)

¹¹ *Ibid*, hal 34

2) Pencarian *glory*

Konsep *glory* merupakan impian Amerika untuk meraih kejayaan atau keunggulan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain

when he shall make us a praise and glory, that men shall be as a city upon a hill, the eyes of all people are upon us (Scheiber dan Elliot, 1947:47)¹².

3) Pencarian *gospel*

Konsep *gospel* pada awalnya berarti penyebaran agama Kristen dengan tema bahwa orang – orang Kristen adalah orang yang rajin. Orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian *gospel* berkembang dengan orientasi keduniawian yang esensinya keberhasilan (Rischin: 25-26)¹³, atau dapat diperjelas *gospel* saat ini tidak hanya diartikan sebagai penyebaran agama tetapi dapat diartikan penyebaran asas demokrasi liberal. Pada saat kedatangan bangsa Eropa ke Amerika, bangsa Inggris datang dalam jumlah yang banyak. Mereka ini adalah kaum Puritan, Pilgrim, Calvinist. Ajaran puritan telah banyak mempengaruhi budaya Amerika. Salah satu konsep ajaran ini adalah mendorong umat membangun diri mereka agar menjadi manusia yang berkualitas dan berhasil. Bagi umat Kristen kekayaan materi dan kesejahteraan hidup identik dengan anugerah Tuhan terhadap umatnya sebagaimana terkandung dalam moralitas Kristen, keberhasilan (sukses) dan kesejahteraan (kesehatan dan kebahagiaan). Puritanisme telah mewarnai kehidupan beragama dan memberikan perspektif tersendiri bagi masyarakat Amerika dalam memandang makna kehidupan, kebahagiaan dalam kaitannya dengan

¹² *Ibid*, hal 36

¹³ *Ibid*, hal 39

keyakinan mereka terhadap ajaran agama.¹⁴ Berdasarkan keyakinan agama, mereka percaya bahwa Tuhan mengasihi mereka yang rajin *to work hard is to please God.* (degler, 7).¹⁵

G. Metode penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas, maka metode yang saya gunakan dalam menganalisis drama ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis dengan berbagai sumber yang relevan. Jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data didapat melalui penelitian kepustakaan dan pola penyajian bersifat dari umum ke khusus.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin memperdalam pengetahuan mengenai masalah konsep *The American Dream* dalam drama *A Raisin In The Sun* karya Lorraine Hansbery, dengan menunjukkan bagaimana perjuangan sebuah keluarga Afrika Amerika untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian makalah ini adalah :

- BAB I PENDAHULUAN :

Berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penyajian.

¹⁴ Dr. Albertine Minderop. MA. *Pragmatisme Sikap Hidup Dan Prinsip Politik Luar Negeri Amerika* (Jakarta: Buku Obor) Hal 5-6

¹⁵ *Ibid*, hal 3

- **BAB II** **ANALISIS DRAMA *A RAISIN IN THE SUN* KARYA LORRAINE HASBERRY MELALUI PENDEKATAN SASTRA**

Pada bab ini saya akan membahas tentang analisis perwatakan para tokoh, latar dan alur melalui pendekatan sastra untuk membuktikan asumsi saya.

- **BAB III** **ANALISIS DRAMA *A RAISIN IN THE SUN* KARYA LORRIANE HANSBERRY MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK**

Pada bab ini saya akan membahas tentang analisis drama melalui teori *the American Dream*

- **BAB IV** **PEMBUKTIAN ASUMSI *TEMA DRAMA A RAISIN IN THE SUN* MELALUI PENDEKATAN SASTRA DAN *THE AMERICAN DREAM***

Pada bab ini penulis berusaha membuktikan tema dengan menggabungkan pendekatan sastra dan *The American Dream*

- **BAB V** **KESIMPULAN**

Pada bab ini penulis menyimpulkan hal – hal baru yang di dapat berdasarkan pembuktian teori dan data analisis yang penulis lakukan pada bab – bab sebelumnya.